

Peran Perusahaan Daerah Pasar Surya Dalam Mengembangkan Pasar Tradisional Di Surabaya Melalui Optimalisasi Layanan (Studi Pada Pasar Pucang Anom Surabaya)

PERAN PERUSAHAAN DAERAH PASAR SURYA DALAM MENGEMBANGKAN PASAR TRADISIONAL DI SURABAYA MELALUI OPTIMALISASI LAYANAN (STUDI PADA PASAR PUCANG ANOM SURABAYA)

Wildiah Mufidah

12040674039 (S1 Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) wildiahmufidah@mhs.unesa.ac.id

Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP

0030057606 (S1 Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) muhammadfarid@unesa.ac.id

Abstrak

Otonomi daerah merupakan fenomena politis yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi dengan melihat tantangan masa depan memasuki era perdagangan bebas yang ditandai dengan tumbuhnya berbagai bentuk kerjasama regional, perubahan pola atau system informasi global. Tujuannya untuk mengembangkan daerah dalam berbagai bidang, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dan menumbuhkan kemandirian daerah. Dalam hal ini diwujudkan melalui pengembangan pasar tradisional yang ada di Surabaya dengan cara ditetapkannya peraturan tentang perlindungan, pemberdayaan pasar tradisional dan penataan pasar modern dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No.3 Tahun 2008. Pengelolaan pasar tradisional di Surabaya dilakukan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya yang dilakukan melalui pengoptimalan layanan terhadap pedagang maupun pembeli. Alasannya adalah supaya pasar tradisional dapat bertahan dalam menghadapi banyaknya pasar modern yang bermunculan sehingga mengurangi jumlah peminat pada pasar tradisional.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Perusahaan Daerah Pasar Surya dalam mengembangkan pasar tradisional di Surabaya melalui optimalisasi layanan di Pasar Pucang Anom Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Satuan Penelitian dan Pengembangan di Perusahaan Daerah Pasar Surya, Kepala Unit Pasar Pucang Anom Surabaya dan pedagang di Pasar Pucang Anom Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Pasar Surya telah melakukan perannya dengan baik terutama dalam memberikan pelayanan kepada pedagang. Hal tersebut dapat terwujud dari baiknya layanan fasilitas perdagangan, layanan kemudahan pembayaran kios/lapak dan retribusi, layanan kebersihan pasar, layanan keamanan, layanan parkir, layanan toilet, layanan space iklan, layanan fasilitas perbankan dan juga layanan bongkar muat. Namun dalam pemberian layanan tersebut, terdapat beberapa kendala yaitu pada kurang luasnya area parkir dan bongkar muat yang disediakan, kurangnya kesadaran pedagang terhadap kebersihan pasar sehingga masih banyak pedagang yang membuang sampah sembarangan. Untuk itu, Perusahaan Daerah Pasar Surya sebaiknya melakukan pengamatan secara langsung supaya mengetahui apa saja aspirasi yang diinginkan oleh para pedagang.

Kata Kunci: Perusahaan, Optimalisasi, Layanan

Abstract

Regional autonomy is the phenomenon of politically very needed in the era of globalization by looking at the future challenges entering the era of free trade which is marked with the growing of various forms of regional cooperation, or change the pattern of global information system. The goal is to develop area in various fields, increase service to the society, grow independence regions and improving competitiveness regions in the process of growth. In this case can be realized with developing traditional market on Surabaya with enactment a regulation about protection, empowerment traditional market and regulated modern market in local regulation province East Java No. 3 of 2008. Traditional market management on Surabaya doing by Regional Company Surya Market with optimalization service to trader or trade. The reason for developing traditional market is that traditional market can defend to confront many modern market so that can decrease visitor at traditional market.

This research intend for describe The role of Regional Company Surya Market in developing traditional market on Surabaya through the optimalization service (study on Pucang Anom Surabaya Market). This research is a descriptive research with qualitative approach. The subjects in this study is the Head Unit of research and developing at Regional Company Surya Market, Head Unit of Pucang Anom Surabaya Market and the trader at Pucang Anom Surabaya Market. Data collecting techniques used in this research are a structured interview, observation and documentation. While the analysis technique used is data collecting, reduction, presentation, and conclusion.

The result of this research showed that Regional Company Surya Market already doing well this role, especially in giving service for trader. That can realized from of good service trading facilities, easy service of pay stand and retribution, janitorial services market, security services, parking services, toilet services, services advertising space, services banking facilities, and feeder. But in giving that services there are some obstacles. There are less wide for parking area ang feeder, less aware the trader with janitorial market. So there are many trader throw garbage carelessly. So, Regional Company Surya Market should doing research to know what the trader want.

Keywords: Company, Optimalization, Services.

PENDAHULUAN

Otonomi Daerah menurut Widjaja (2011:76) adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Otonomi daerah merupakan fenomena politis yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi apalagi jika dikaitkan dengan tantangan masa depan memasuki era perdagangan bebas yang antara lain ditandai dengan tumbuhnya berbagai bentuk kerjasama regional, perubahan pola atau system informasi global. Tujuannya untuk menumbuh kembangkan daerah dalam berbagai bidang, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, menumbuhkan kemandirian daerah dan meningkatkan daya saing daerah dalam proses pertumbuhan.

Dalam menyelenggarakan otonomi daerah, dibutuhkan dana untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah tersebut. Dapat dilakukan melalui penyediaan sumber pendanaan yang didasarkan pada wewenang pemerintah pusat, desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan. Factor keuangan penting dalam setiap kegiatan pemerintahan. Karena tidak ada kegiatan pemerintahan yang dilakukan tanpa membutuhkan biaya. Seperti yang telah dikatakan oleh M. Manullang dalam Josef (2007 : 68) bahwa :

“Bagi kehidupan suatu Negara, masalah keuangan Negara sangat penting. Makin baik keuangan suatu Negara, maka semakin stabil pula kedudukan pemerintah dalam Negara itu. Dan sebaliknya kalau keuangan negara itu kacau maka pemerintah akan menghadapi berbagai kesulitan dan rintangan dalam

menyelenggarakan segala kewajiban yang diberikan kepadanya.”

Dengan demikian perlu adanya pertimbangan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah berupa system keuangan yang diatur berdasarkan pembagian kewenangan, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar susunan pemerintahan. Dana pertimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Menurut UU No. 33 Tahun 2004 pasal 2 menjelaskan bahwa “Dalam pemberian sumber keuangan Negara kepada pemerintahan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi didasarkan atas penyerahan tugas oleh pemerintah kepada pemerintah daerah dengan memperhatikan stabilitas dan juga keseimbangan fiscal”.

Penerimaan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi sendiri terdiri atas pendapatan daerah dan pembiayaan. Pendapatan daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan. Sedangkan pembiayaan bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran daerah, penerimaan pinjaman daerah, dana cadangan daerah dan hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan. Sumber pendapatan daerah terdiri dari :

- a. Pendapatan asli Daerah sendiri, yang terdiri dari :
 1. Hasil Pajak Daerah
 2. Hasil Retribusi Daerah
 3. Hasil Perusahaan Daerah
 4. Lain-lain hasil usaha daerah yang sah.
- b. Pendapatan berasal dari pemberian pemerintah yang terdiri dari :
 1. Sumbangan dari pemerintah
 2. Sumbangan lain yang diatur dengan peraturan perundang-undangan.

Peran Perusahaan Daerah Pasar Surya Dalam Mengembangkan Pasar Tradisional Di Surabaya Melalui Optimalisasi Layanan (Studi Pada Pasar Pucang Anom Surabaya)

c. Lain-lain pendapatan yang sah.

Dari ketentuan tersebut diatas maka pendapatan daerah dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu :

a. Pendapatan asli daerah

Pendapatan Asli Daerah terdiri dari beberapa sumber, yaitu antara lain :

1. Pajak daerah
2. Retribusi daerah
3. Perusahaan daerah
4. Dinas daerah
5. Pendapatan daerah lainnya.

b. Pendapatan non asli daerah. (Josef Riwu, 2007 : 90)

Berdasarkan semua jenis pendapatan yang telah dibahas sebelumnya, Perusahaan Daerah merupakan salah satu sumber penting dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penulis tertarik untuk membahas mengenai Perusahaan Daerah. Perusahaan Daerah merupakan sebuah alternative kelembagaan yang dikelola oleh pemerintah daerah. Kelembagaan dalam bentuk Perusahaan Daerah mempunyai harapan pengembangan yang relative luas melalui diversifikasi usaha dalam jangka panjang.

Perusahaan daerah adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh Pemerintah Daerah dalam mengelola asset-aset yang dimiliki oleh suatu Daerah untuk memajukan kualitas, memberi jasa, menyelenggarakan kemanfaatan umum serta meningkatkan Pendapatan Daerah. Menurut Moekiyat (1992:103) dalam bukunya "Kamus Pemerintahan" memberikan definisi Perusahaan Daerah sebagai suatu badan usaha yang dibentuk oleh daerah untuk menambah penghasilan daerah. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1962, Perusahaan daerah ialah semua perusahaan yang didirikan dimana modal yang dibutuhkan untuk seluruhnya atau untuk sebagian merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan, kecuali jika ditentukan lain dengan atau berdasarkan Undang-Undang. Perusahaan Daerah dapat diwujudkan dan bergerak dalam berbagai bidang. Salah satunya adalah Perusahaan Daerah yang bergerak di bidang perekonomian. Perusahaan Daerah tersebut mengatur masalah-masalah yang meliputi jual beli maupun perdagangan misalnya seperti Perusahaan Daerah Pasar. Perusahaan Daerah Pasar menangani pengelolaan pasar tradisional dan juga memberikan pelayanan kepada pedagang maupun pengunjung di pasar tradisional.

Seperti tertera pada Peraturan Presiden (Perpres) No. 112 Tahun 2007 yaitu penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, serta toko

modern (bisa disebut perpres pasar modern), salah satunya pendirian pusat perbelanjaan dan toko modern wajib memperhatikan jarak antara Hypermarket (pasar modern) dengan pasar tradisional yang ada sebelumnya. Pasar merupakan sebuah lokasi yang didalamnya terjadi kegiatan tawar menawar barang yang dilakukan oleh dua orang yaitu penjual dan pembeli. Seperti yang kita tahu, saat ini banyak yang memperdebatkan pasar tradisional dan pasar modern. Bermula dari banyak pedagang yang gulung tikar akibat banyaknya jumlah pasar modern yang berada disekeliling pasar tradisional (www.surya.co.id diakses pada tanggal 11 November 2015 pukul 08.26).

Perusahaan Daerah Pasar Surya adalah perusahaan daerah pasar milik pemerintahan daerah yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya. Telah disebutkan pada Perda Kota Surabaya No 6 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Pasar Surya bahwa adanya PDPS atau Perusahaan Daerah Pasar Surya yang tujuannya untuk menyediakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan ruang lingkungnya yaitu mendirikan, membangun, dan/atau mengelola pasar. Adanya Perusahaan Daerah Pasar Surya Pemerintah Kota Surabaya mengembangkan mekanisme pengelolaan pasar tradisional dengan tujuan untuk menunjang pembangunan daerah dan untuk peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan cara penyediaan sarana dan prasarana perpasaran khususnya pada pasar tradisional. Untuk mencapai visi dan misinya, dapat dilakukan melalui pelaksanaan pengembangan pasar tradisional. Selain mengembangkan pelaku pasar, Perusahaan Daerah Pasar Surya juga mempunyai tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Perda Kota Surabaya No. 6 tahun 2008, yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan ruang lingkungnya. Sasaran dari pelayanan yang dilakukan adalah pedagang dan pengunjung pasar tradisional.

Pengembangan pelaku pasar dilakukan berupa memberikan pengetahuan kepada para pedagang mengenai cara berdagang yang baik, penataan letak barang dagangan, dan tentang pentingnya menjaga kebersihan kios/los tempat berjualan. Selain pengembangan pada pelaku pasar, dilakukan juga revitalisasi terhadap pasar tradisional. (*Hasil Wawancara dengan Sekretaris Kantor Unit Pasar Pucang Anom Surabaya, Ibu Sri*)

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah di Pasar Pucang Anom Surabaya. Penulis memilih lokasi di Pasar Pucang Anom

Surabaya karena menurut data yang diperoleh pada saat melakukan observasi awal, pedagang yang berada di pasar pucang anom menolak diadakannya revitalisasi pasar, karena revitalisasi pasar merupakan salah satu cara untuk mengembangkan pasar tradisional, dan untuk mendukung pengoptimalisasian layanan yang diberikan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya kepada pedagang di Pasar Pucang Anom. Namun, dengan revitalisasi pasar pedagang akan dikenakan biaya sewa kios/los lebih mahal dari harga sebelum dilakukan revitalisasi yang memang sudah ditentukan berdasarkan peraturan yang dibuat oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya melalui perhitungan berdasarkan luas los/kios yang akan disewa.

Dengan demikian penulis ingin mengetahui seberapa jauh peran Perusahaan Daerah Pasar Surya dalam mengembangkan pasar tradisional di Surabaya melalui optimalisasi layanan. Dengan menggunakan kajian tugas pokok dan fungsi Perusahaan Daerah Pasar Surya dalam mengembangkan pasar tradisional di Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang menjelaskan bagaimana peran Perusahaan Daerah Pasar Surya dalam Mengembangkan Pasar Tradisional di Surabaya melalui Optimalisasi Layanan di Pasar Pucang Anom Surabaya. Dengan menggunakan kajian dari Tugas Pokok dan Fungsi dari Perusahaan Daerah Pasar Surya dan juga berdasarkan Urban Sector Development Reform Project (USRDP) Pedoman Umum Manajemen Pasar Profesionalisasi Manajemen Aset Pasar dan Terminal. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Litbang PDPS, Kepala Kantor Unit Pasar Pucang Anom Surabaya dan 3 orang pedagang di Pasar Pucang Anom Surabaya. Teknik pengambilan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dalam penelitian ini menggunakan tugas pokok dan fungsi dengan menggunakan pedoman dari Urban Sector Development Reform Project Pedoman Umum Manajemen Pasar Profesionalisasi Manajemen Aset Pasar dan Terminal. Berikut hasil dan pembahasan yang diperoleh :

Peran Perusahaan Daerah Pasar Surya Dalam Mengembangkan Pasar Tradisional Di Surabaya Melalui Optimalisasi Layanan di Pasar Pucang Anom Surabaya

1. Layanan Fasilitas Perdagangan

Standar pelayanan fasilitas perdagangan dapat dilihat melalui terjual/tersewanya seluruh fasilitas perdagangan (kios/lapak) pada pasar serta dioperasikannya/dibukanya keeluruhan kios dan lapak pada hari dan jam operasional pasar. Perusahaan Daerah Pasar Surya sebagai pengelola tiap-tiap unit pasar, mempunyai tugas untuk menyediakan fasilitas perdagangan berupa kios/lapak. Penyediaan fasilitas perdagangan ini untuk pedagang yang akan berjualan di pasar. Kios/los yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya ini nantinya akan disewakan atau dikontrakkan kepada pedagang. Sehingga pedagang mempunyai kewajiban untuk membayar biaya sewa/kontrak kios/lapak yang ditempati. Kepemilikan kios/los dilakukan melalui beberapa prosedur, antara lain mengisi formulir pengajuan sewa kios/los yang isinya meliputi jenis jualan yang akan dipasarkan. Hal tersebut menentukan penempatan kios/lapak yang akan ditempati. Karena adanya system zonasi pasar, sehingga pedagang akan dikelompokkan sesuai dengan jenis dagangan masing-masing. Selain itu, calon pemilik kios/lapak harus menyerahkan fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga) serta buku nikah yang digunakan sebagai identitas pedagang.

Pada layanan Fasilitas Perdagangan di Pasar Pucang Anom Surabaya, Perusahaan Daerah Pasar Surya telah melakukan tugasnya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, yaitu berdasarkan Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan pasar yang dijelaskan dalam Urban Sector Development Reform Project (USDRP) Pedoman Umum Manajemen Pasar Profesionalisasi Manajemen Aset Pasar dan Terminal. Hal tersebut dapat dilihat dari kesiapan dari Perusahaan Daerah Pasar Surya dalam menyediakan kios/los untuk calon pedagang. Kemudian Perusahaan Daerah Pasar Surya juga telah melakukan prosedur yang ada dalam hal kepemilikan kios/los untuk calon pedagang.

2. Layanan Kemudahan Pembayaran Kios/Lapak dan Retribusi

Penyelenggaraan layanan ini juga diukur berdasarkan minimnya kebocoran dana penarikan retribusi. Pembayaran sewa kios/los tersebut dapat dilakukan melalui Kantor Unit tiap-tiap unit pasar maupun dengan cara datang langsung ke Kantor Perusahaan Daerah Pasar Surya. Pemabayaran sewa kios/lapak dapat melalui rekening. Jadi pedagang membayar melalui kantor unit pasar masing-masing. Setelah itu pedagang akan diberikan bukti cetak pembayaran oleh petugas pembayaran. Kemudian uang sewa kios/los tersebut akan dikumpulkan dan dikirimkan secara bersamaan ke rekening Perusahaan Daerah Pasar Surya. Pedagang juga dapat melakukan pembayaran secara langsung melalui petugas yang datang keliling meminta uang sewa. Petugas tersebut merupakan salah satu pegawai dari Perusahaan

Peran Perusahaan Daerah Pasar Surya Dalam Mengembangkan Pasar Tradisional Di Surabaya Melalui Optimalisasi Layanan (Studi Pada Pasar Pucang Anom Surabaya)

Daerah Pasar Surya yang memang ditugaskan untuk meminta uang sewa kios/los kepada pedagang.

Perusahaan Daerah Pasar Surya memberikan kemudahan bagi pedagang dalam melakukan pembayaran kios/lapak yang disewa beserta pembayaran retribusi yang dikenakan pada pedagang. Dalam memberikan layanan kemudahan pembayaran kios/lapak, Perusahaan Daerah Pasar Surya telah menyediakan petugas khusus yang ditugaskan untuk keliling melakukan penarikan biaya sewa kios/lapak maupun pembayaran retribusi. Hal tersebut dapat memudahkan pedagang, sehingga pedagang tidak perlu meninggalkan kios/lapaknya untuk melakukan pembayaran sewa kios/lapak di Kantor Unit masing-masing pasar maupun datang langsung ke Perusahaan Daerah Pasar Surya.

3. Layanan Kebersihan Pasar

Jasa layanan ini merupakan jasa layanan yang diberikan kepada seluruh stakeholder pasar yang beraktifitas di lingkungan pasar. dan juga dapat memberikan kenyamanan bagi pelanggan. Kondisi pasar yang bersih dapat memberikan sebuah kepuasan layanan bagi pengunjung pasar. Di Pasar Pucang Anom kebersihan lingkungan pasar dilakukan oleh petugas kebersihan yang merupakan hasil kerjasama dengan Perusahaan Daerah Pasar Surya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Pasar Surya telah melakukan perannya sebagai pengelola pasar serta memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik dalam hal memberikan layanan kebersihan pasar. Selain itu, Perusahaan Daerah Pasar Surya bekerjasama dengan tiap-tiap unit pasar untuk sama-sama menjaga kebersihan lingkungan pasar. Hal tersebut diwujudkan dengan cara, penyediaan tempat sampah yang diletakkan pada tiap-tiap ujung lorong di area berjualan. Tempat sampah tersebut digunakan para pedagang agar tidak membuang sampah ke sekitar area berjualan. Sehingga tidak menimbulkan kesan kumuh dan kotor pada kios/los tempat mereka berjualan.

4. Layanan Parkir

Standar keberhasilan layanan parkir dapat dilihat melalui terciptanya kondisi parkir yang tertib, tidak adanya kendaraan yang parkir diluar lokasi yang telah ditentukan, tidak adanya pengguna jasa parkir yang tidak membayar serta minimnya kebocoran pendapatan dari retribusi parkir. Perusahaan Daerah Pasar Surya telah melakukan peranannya dengan baik dan telah sesuai dengan Urban Sector Development Reform Project (USDRP) Pedoman Umum Manajemen Pasar Profesionalisasi Manajemen Aset Pasar dan Terminal. Hal tersebut ditunjukkan dengan disediakan area khusus parkir di Pasar Pucang Anom. Namun, yang menjadi kendala pada jenis layanan parkir ini adalah, kurang luasnya area yang digunakan untuk lahan parkir. Apabila dibandingkan dengan jumlah pengunjung yang datang berbelanja di pasar baik dengan menggunakan mobil maupun motor, area yang sudah disediakan ini masih belum sesuai dan belum bisa menampung semua kendaraan dari

pedagang maupun pengunjung yang datang ke Pasar Pucang Anom Surabaya.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Pasar Pucang Anom Surabaya, area parkir yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya dijaga oleh tukang parkir yang diperoleh dari hasil kerjasama dengan pihak ketiga. Disini yang dimaksud dengan pihak ketiga adalah perorangan yang menyewa lahan yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya untuk dijadikan area parkir. Pembayaran retribusi parkir dilakukan sama seperti pembayaran sewa kios/stand. Pembayaran tersebut dapat dilakukan melalui dua cara yaitu system sewa dengan membayar setiap bulan atau system kontrak dengan membayar setiap tahun.

5. Layanan Keamanan

Standar keberhasilan dari layanan keamanan dapat dilihat melalui kondisi pasar yang aman dari tindak kejahatan baik terhadap pedagang maupun pengunjung pasar selama waktu operasional pasar setiap harinya. Tindak kejahatan yang biasanya terjadi adalah pencurian, perampokan, penipuan dan penodongan. Pelaksanaan layanan keamanan yang ada di Pasar Pucang Anom Surabaya telah dilakukan sesuai dengan Urban Sector Development Reform Project (USDRP) Pedoman Umum Manajemen Pasar Profesionalisasi Manajemen Aset Pasar dan Terminal. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara adanya petugas keamanan yang berjaga di area pasar yang fungsinya untuk mengawasi area pasar dari tindak kejahatan mulai pencopetan, pencurian, penodongan sampai dengan penipuan.

Hasil observasi yang dilakukan di Pasar Pucang Anom Surabaya, Perusahaan Daerah Pasar Surya telah melakukan perannya dengan baik. Hal tersebut diwujudkan dengan adanya petugas keamanan yang disediakan untuk menjaga dan mengawasi sekitar area Pasar Pucang Anom. Petugas keamanan melakukan patroli keliling area pasar setiap pagi dan siang hari atau mungkin pagi dan sore hari. Selain itu, petugas keamanan juga memberikan himbauan-himbauan kepada pedagang maupun pengunjung pasar agar tetap berhati-hati ketika berbelanja di pasar. Himbauan tersebut disampaikan melalui speaker maupun melalui stiker-stiker.

6. Layanan Toilet

Standar keberhasilan untuk layanan toilet dapat dilihat melalui kondisi toilet pasar yang bersih, nyaman serta tidak adanya aroma bau pesing yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna jasa layanan toilet ketika sedang menggunakan toilet tersebut. Terjaminnya ketersediaan air dan perbaikan secara berkala berbagai kerusakan dari fasilitas toilet. Dalam memberikan layanan toilet yang diberikan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya sesuai dengan Urban Sector Development Reform Project (USDRP) Pedoman Umum Manajemen Pasar Profesionalisasi Manajemen Aset Pasar dan Terminal, dilakukan dengan cara penyediaan sebuah lahan. Kemudian lahan tersebut dibangun untuk toilet yang dapat

dimanfaatkan oleh pedagang maupun pengunjung pasar. Penggunaan lahan untuk toilet tersebut juga dikenakan biaya sewa, seperti sewa kios/los biasanya. Sama seperti pembayaran yang dilakukan dalam layanan parkir, pembayaran uang sewa toilet ini dibagi menjadi dua macam yaitu system sewa dengan membayar setiap bulannya atau system kontrak dengan membayar setiap tahun.

Di pasar Pucang Anom sendiri terdapat 4 toilet yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya. Di toilet yang disediakan di Pasar Pucang Anom juga sudah memenuhi standart toilet yang baik. Kebersihan toilet di Pasar Pucang Anom sangat dijaga hal tersebut dapat diketahui melalui penjaga toilet yang selalu membersihkan toilet setiap beberapa jam. Ketersediaan air bersih di toilet yang ada di Pasar Pucang Anom menggunakan air sumur. Memang tidak sebersih air PDAM, tapi juga tidak terlalu kotor untuk digunakan.

7. Layanan Fasilitas Perbankan

Standart keberhasilan layanan fasilitas perbankan dapat dilihat apabila terdapat lembaga keuangan dan perbankan yang beroperasi di lingkungan pasar setiap harinya selama jam operasional pasar berlangsung. Selain itu juga adanya fasilitas jasa perbankan seperti mesin ATM yang beroperasi di lingkungan pasar untuk mendukung aktifitas perdagangan bagi stakeholder pasar.

Di Pasar Pucang Anom, dalam pelaksanaan layanan perbankan telah dilakukan berdasarkan Urban Sector Development Reform Project (USDRP) Pedoman Umum Manajemen Pasar Profesionalisasi Manajemen Aset Pasar dan Terminal. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya salah satu stand yang digunakan khusus untuk bank yang merupakan salah satu hasil kerjasama yang dilakukan dengan Perusahaan Daerah Pasar Surya. Namun untuk fasilitas jasa perbankan seperti misalnya mesin ATM, di Pasar Pucang Anom belum tersedia mesin ATM. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala satuan Litbang Perusahaan Daerah Pasar Surya, memang untuk semua unit pasar yang dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya belum melakukan kerjasama dalam hal pembuatan mesin ATM di area sekitar Pasar.

8. Layanan Space Iklan

Standar pelayanan space iklan dapat dilihat berupa tersedianya space iklan di lingkungan strategis pasar dengan berbagai jenis media promosi. Selain itu, terpenuhinya standar layanan space iklan dinilai berdasarkan penggunaan space iklan tersebut untuk promosi suatu produk.

Di Pasar Pucang Anom, dalam memberikan layanan space iklan telah sesuai dengan Urban Sector Development Reform Project (USDRP) Pedoman Umum Manajemen Pasar Profesionalisasi Manajemen Aset Pasar dan Terminal. Hal tersebut dapat diketahui melalui adanya sebuah promise yang dilakukan untuk memperkenalkan produk makanan atau minuman

yang dilakukan oleh bagian pemasaran di Perusahaan Daerah Pasar Surya. Promosi tersebut dapat berupa didirikannya tenda pada area depan Pasar Pucang Anom, kemudian mereka menyajikan tester untuk produk makanan/minuman yang akan dipromosikan. Untuk layanan space iklan produk kecantikan biasanya dilakukan dengan cara memberikan selebaran yang didalamnya berisikan manfaat dari produk yang dipasarkan. Selain itu juga berisikan jenis-jenis produk yang akan di promosikan.

9. Layanan Bongkar Muat

Standar keberhasilan dari layanan bongkar muat dapat dilihat melalui tersedianya lokasi khusus untuk aktifitas bongkar muat barang dagangan dan tidak adanya aktifitas bongkar muat diluar lokasi yang telah ditetapkan.

Di Pasar Pucang Anom dalam pelaksanaan layanan bongkar muat telah dilakukan sesuai dengan Urban Sector Development Reform Project (USDRP) Pedoman Umum Manajemen Pasar Profesionalisasi Manajemen Aset Pasar dan Terminal. Hal tersebut dapat diketahui melalui telah disediakan lokasi khusus untuk layanan bongkar muat bagi pedagang yang menerima barang dagangan dari supplier. Lokasi bongkar muat tersebut masih kurang memuaskan bagi para pedagang. Karena kurang luasnya lahan yang disediakan untuk melakukan aktifitas bongkar muat. Namun menurut Kepala Satuan Litbang Perusahaan Daerah Pasar Surya, pembangunan untuk area bongkar muat disesuaikan dengan lokasi pasar dan jenis pasar. Artinya tidak semua unit pasar diberikan layanan bongkar muat yang sesuai. Dan area untuk layanan bongkar muat juga disesuaikan dengan luas area pasar yang ada.

PENUTUP

Simpulan

Peran dari Perusahaan Daerah Pasar Surya dalam mengembangkan pasar tradisional di Surabaya melalui optimalisasi layanan dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu meliputi layanan fasilitas perdagangan, layanan kemudahan pembayaran kios/lapak dan retribusi, layanan kebersihan pasar, layanan keamanan, layanan parkir, layanan toilet, layanan fasilitas perbankan, layanan space iklan dan juga layanan bongkar muat. Semua bentuk layanan tersebut dilakukan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan pasar tradisional yang ada di Surabaya, terutama pada pasar Pucang Anom Surabaya.

Peran Perusahaan Daerah Pasar Surya Dalam Mengembangkan Pasar Tradisional Di Surabaya Melalui Optimalisasi Layanan (Studi Pada Pasar Pucang Anom Surabaya)

Pada Pelaksanaan layanan fasilitas perdagangan telah dilakukan dengan baik oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui tersewanya semua kios/lapak yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya. Kemudian, untuk penyewaan kios/lapak pedagang telah melakukan prosedur penyewaan kios/lapak yang sudah ditentukan, pedagang juga mengetahui dengan jelas apa saja persyaratan yang dibutuhkan untuk menyewa kios/lapak, pedagang melakukan aktifitas berdagang sesuai dengan jam operasional yang sudah ditentukan yaitu pada pukul 05.00 hingga pukul 12.00 siang untuk zona pedagang sayur, ikan dan kebutuhan pokok lainnya. Untuk zona pedagang yang berjualan pakaian, alat kecantikan, makanan/minuman maupun perhiasan, mereka membuka stand/kiosnya mulai dari pukul 09.00 hingga pukul 19.00.

Pelaksanaan layanan kemudahan pembayaran kios/lapak dan retribusi yang telah dilakukan dengan baik oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya. Hal tersebut dapat diketahui melalui upaya-upaya yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya untuk memudahkan pedagang dalam melakukan pembayaran sewa kios/los tersebut. Pembayaran dapat dilakukan melalui tiap-tiap unit pasar maupun dengan cara datang langsung ke Kantor Perusahaan Daerah Pasar Surya. Pemabayaran sewa kios/los dapat dilakukan melalui rekening. Jadi pedagang membayar melalui kantor unit pasar masing-masing. Setelah itu pedagang akan diberikan bukti cetak pembayaran oleh petugas pembayaran. Selain itu, untuk memudahkan pedagang, adapula system pembayaran yang baru saja dilakukan yaitu system Gadget. Pada system ini, pedagang bisa langsung datang ke kantor unit Pasar Pucang Anom Surabaya untuk melakukan pembayaran sewa kios/los, kemudian pedagang juga bisa langsung memperoleh resi/bukti cetak pembayaran. Dan secara langsung data pedagang yang membayar sewakios/los akan masuk ke kantor pusat yaitu Perusahaan Daerah Pasar Surya.

Untuk Pelaksanaan layanan kebersihan pasar yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya telah dilakukan dengan baik. Hal tersebut terwujud dari dikukannya kerjasama dengan pihak ketiga dalam memberikan layanan kebersihan di Pasar Pucang Anom Surabaya. Dimana Perusahaan Daerah Pasar Surya bertindak sebagai pengawas. Selain itu, Perusahaan Daerah Pasar Surya juga melakukan kerjasama dengan Pasar Pucang Anom untuk sama-sama menghimbau para pedagang di Pasar Pucang Anom Surabaya agar menjaga kebersihan lingkungan

pasar. Hal tersebut didukung dengan cara penyediaan tempat sampah yang diletakkan pada tiap-tiap ujung lorong di area berjualan. Meskipun masih terdapat beberapa pedagang yang membuang sampah tidak pada tempatnya.

Pelaksanaan Layanan parkir yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya sudah cukup baik. Hal tersebut terlihat dari telah tersedianya lahan khusus untuk dijadikan area parkir di Pasar Pucang Anom. Perusahaan Daerah Pasar Surya juga melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk menjaga area parkir agar kendaraan yang diparkir di Pasar Pucang Anom aman dan tidak terjadi tindak kejahatan berupa pencurian kendaraan bermotor. Hanya saja, yang menjadi kendala pada jenis layanan parkir ini adalah, kurang luasnya area yang digunakan untuk lahan parkir. Apabila dibandingkan dengan jumlah pengunjung yang datang berbelanja di pasar baik dengan menggunakan mobil maupun motor, Sehingga banyak pengunjung yang memarkirkan kendaraannya di pinggir jalan.

Selain itu, pada Pelaksanaan layanan keamanan yang Perusahaan Daerah Pasar Surya telah melakukan perannya dengan baik. Hal tersebut diwujudkan dengan adanya petugas keamanan yang disediakan untuk menjaga dan mengawasi sekitar area Pasar Pucang Anom. Jenis layanan yang diberikan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya, yaitu dengan cara dilakukannya patroli oleh petugas keamanan keliling area pasar setiap pagi dan siang hari atau mungkin pagi dan sore hari. Selain itu, jenis layanan yang diberikan petugas keamanan juga berupa pemberian himbauan-himbauan kepada pedagang maupun pengunjung pasar agar tetap berhati-hati ketika berbelanja di pasar. Himbauan tersebut disampaikan melalui speaker maupun melalui stiker-stiker.

Pelaksanaan layanan toilet yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya sudah dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui disediakanya lahan untuk dijadikan toilet yang dapat dimanfaatkan oleh pedagang maupun pengunjung Pasar Pucang Anom Surabaya. Penggunaan lahan untuk toilet tersebut juga dikenakan biaya sewa, seperti sewa kios/los biasanya. Di pasar Pucang Anom sendiri sudah terdapat 4 toilet yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya. Di toilet yang disediakan di Pasar Pucang Anom telah memenuhi standart toilet yang baik. Toilet yang ada di Pasar Pucang Anom kondisinya bersih sehingga dapat membuat nyaman bagi para pengguna jasa layanan toilet tersebut, baik pedagang maupun pengunjung pasar.

Untuk layanan fasilitas perbankan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya telah dilakukan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui disediakan stand khusus untuk pelayanan bank yang merupakan salah satu hasil kerjasama yang dilakukan dengan Perusahaan Daerah Pasar Surya. Untuk fasilitas jasa perbankan seperti misalnya mesin ATM di Pasar Pucang Anom Surabaya, Perusahaan Daerah Pasar Surya belum menyediakannya. Namun untuk selanjutnya, Perusahaan Daerah Pasar Surya akan melakukan kerjasama dengan pihak bank untuk bekerjasama dalam hal penyediaan mesin ATM.

Untuk pelaksanaan Layanan space iklan yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya kepada Pasar Pucang Anom Surabaya telah dilakukan dengan baik. Dapat dilihat melalui dilakukannya kegiatan promosi yang dilakukan di Pasar Pucang Anom Surabaya. Apabila promosi yang akan dilakukan berupa promosi produk makanan/minuman, Pelaksanaan akan diserahkan kepada unit pasar.Pasar Pucang Anom. Dalam pelaksanaan layanan space iklan, Perusahaan Daerah Pasar Surya tidak melakukan kerjasama dengan pihak ketiga.

Pelaksanaan layanan bongkar muat, yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya telah dilakukan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui tersedianya lahan khusus untuk bongkar muat di Pasar Pucang Anom Surabaya. Di Pasar Pucang Anom telah disediakan lokasi khusus untuk layanan bongkar muat bagi pedagang yang menerima barang dagangan dari supplier. Namun yang menjadi kendala dalam pelaksanaan layanan bongkar muat di Pasar Pucang Anom Surabaya adalah kurangnya lokasi yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya. Lokasi bongkar muat yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya sama dengan lokasi area parkir yang ada di Pasar Pucang Anom. Tentu saja lokasi bongkar muat tersebut masih kurang memuaskan bagi para pedagang. Karena kurang luasnya lahan yang disediakan untuk melakukan aktifitas bongkar muat menyebabkan terhambatnya pelaksanaan aktifitas bongkar muat.

Saran

Peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak Perusahaan Daerah Pasar Surya agar dalam melakukan perannya untuk mengelola pasar tradisional dapat berjalan dengan lebih baik, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran Perusahaan Daerah Pasar Surya dalam optimalisasi layanan parkir yang ada di Pasar Pucang Anom Surabaya. Dengan cara menambah luas area parkir di Pasar Pucang Anom Surabaya.

2. Perusahaan Daerah Pasar Surya dapat meningkatkan layanan bongkar muat di Pasar Pucang Anom Surabaya dengan cara ditambahnya luas area yang disediakan. Sehingga tidak menghambat pedagang dalam melakukan aktifitas bongkar muat.

3. Dilakukannya revitalisasi di Pasar Pucang Anom Surabaya pada bagian dalam gedung pasar, terutama pada lokasi pedagang kebutuhan pokok sehingga pada area tersebut dapat terlihat lebih bersih dan tidak terkesan kumuh.

4. Perusahaan Daerah Pasar Surya diharapkan untuk melakukan kegiatan pengawasan secara langsung ke tiap unit pasar yang ada di Surabaya, sehingga dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Kaho, Josef Riwu. 2007. "Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia (Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan otonomi daerah). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mahmudi. 2010. "Manajemen Keuangan Daerah". Yogyakarta: Erlangga

Milies dan Hubberman. 2014. "Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode –metode Baru". Jakarta : UI Press.

Moekijat. 1992. "Kamus Pemerintahan". Bandung : Mandar Maju

Patton, Michael. 1990. "Qualitative Evaluation and Research Methods". California: Sage Publications Inc.

Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung : Alfabeta.

Urban Sector Development Reform Project. 2012. Pedoman Umum Manajemen Pasar Profesionalisasi Manajemen Aset Pasar dan Terminal.

Warsito, Hermawan. 1995. "Pengantar Metodologi Penelitian". Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Widjaja, HAW. 2002. Otonomi Daerah dan Daerah Otnom. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Skripsi/journal :

Utami, Dewi dkk. 2013. "Pengembangan Pasar Tradisional Menghadapi Gempuran Pasar Modern Di Kota Yogyakarta". Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Arsyta, Candra dkk. 2013. "Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan

Peran Perusahaan Daerah Pasar Surya Dalam Mengembangkan Pasar Tradisional Di Surabaya Melalui Optimalisasi Layanan (Studi Pada Pasar Pucang Anom Surabaya)

Pengrajin Kerajinan Perak Sebagai Produk Unggulan Daerah (Studi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto”. Malang : Universitas Brawijaya.

Winda, Ni Made. 2011. “Pasar Umum Gubug di Kabupaten Grobogan dengan Pengolahan Tata Ruang Luar dan Dalam melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian”. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Peraturan perundang-undangan :

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 3 Tahun 2008 tentang Perlindungan, Pemberdayaan Pasar Tradisional dan Penataan Pasar Modern di Provinsi Jawa Timur.

Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya Nomor 10 Tahun 1982 Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Pasar Kotamadya Tingkat II Surabaya.

Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Pasar Surya.

Peraturan Presiden RI Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

Website :

<http://www.pasarsurya.com>. Diakses pada tanggal 17 September 2015 pada pukul 21.00 WIB.

www.esurabaya.com. Diakses pada tanggal 11-11-2015 pada pukul 09.24 WIB.